

ABSTRAK

Perfilman Indonesia semakin meningkat seiring dengan variasi genre, disamping memberikan hiburan juga untuk mempengaruhi penonton baik secara rasional maupun secara emosi oleh karenanya film merupakan salah satu komunikasi media massa yang efektif dan efisien dalam menyampaikan sebuah pesan. Maka dari itu peneliti menggunakan film sebagai subjek penelitian. Film dokumenter “Cerita dari Tapal Batas” adalah film dokumenter karya Ichwan Persada dan Wisnu Adi merupakan salah satu film yang memiliki tanda dan simbol di dalamnya yang dapat dimaknai secara semiotika, yaitu mengenai nilai kritik sosial terhadap pemerintah dan masyarakat Indonesia. Penelitian kualitatif ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) melalui tanda dan simbol yang memiliki nilai-nilai kritik sosial yang terdapat dalam film dokumenter “Cerita dari Tapal Batas” serta mendeskripsikan makna tersebut. Dengan hasil penelitian berupa pemaknaan secara denotasi dan konotasi pada setiap scene yang diambil, serta menggunakan proses semiosis beberapa formula dari Purwasito. Hasil dari penelitian adalah adanya nilai-nilai kritik sosial mengenai tidak merata serta minimnya fasilitas dan kesejahteraan dalam hal pendidikan dan kesehatan serta kemiskinan yang masih dialami masyarakat Indonesia di daerah terpencil khususnya perbatasan. Konflik-konflik tersebut yang menjadi aspek nilai kritik sosial yang menjadi pesan dalam film ini yaitu kritik sosial baik terhadap pemerintah maupun terhadap masyarakat Indonesia itu sendiri, terkait mengenai keadaan atau kondisi negara Indonesia.

Kata kunci : semiotika, kritik sosial, film dokumenter Cerita dari Tapal Batas

ABSTRACT

Indonesia's movie are increasing along with genre variations, besides giving the amusement, also to affect the audience both of them to rationally and emotionally therefore movie is one of the mass media communication that is so effective and efficient to convey a message. Then the researcher utilize film as subject researcher. Documentary " Cerita dari Tapal Batas " a movie by Ichwan Persada and Wisnu Adi one of the film that has a sign and symbol inside of it who can be interpreted with semiotics theory, that is concern about the value of social criticism toward the government and Indonesian society. The values of social criticism about uneven facilities and social prosperity in education and sanitary also poverty that is still experienced in society especially the remote areas in a border. These conflicts became an aspect value of social criticism the message in this film. This qualitative research using semiotics theory from Roland Barthes, use technical documentation, literature review, interview as data collections techniques. Aim from this research to find out and understanding the signifier and signified through sign and symbol who has the values of social criticism contained in the documentary "Cerita dari Tapal Batas" also to describe the meaning of it. The stage of analysis that is done by dissecting, pay close attention to it, then to integrate the result by obtained the supporting data. The meaning of Semiotics presented in the result of the research was done by taking pieces of the fit scene with elements of social criticism are discussed about, that describe the dialogue and visualization. With the result of the research in the form of meanings as denotation and connotation in every scene was taken, also utilize the semiosis process with some formula by Purwasito.

Keywords : *semiotic, social criticism, documentary film Cerita dari Tapal Batas*